BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas Praktek Kerja Lapangan

Melihat perkembangan yang terjadi menuntut setiap individu untuk dapat mempersiapkan diri jauh lebih baik, karena mengingat perkembangan yang terjadi membawa dampak pada persaingan antar individu yang semakin ketat.

Dengan lahan pekerjaan yang terbatas, menambah daftar panjang persyaratan bagi setiap individu untuk dapat jauh mempersiapkan diri untuk bisa bersaing dengan individu lain. Dengan melihat kenyataan seperti itulah maka pendidikan sebagai modal utama setiap individu haruslah benar-benar bisa dipertanggungjawabkan dan diperhitungkan dizaman seperti ini.

Karena dari pendidikan yang memadailah yang dapat mengimbangi perkembangan yang terjadi serta memberikan modal awal bagi setiap individu untuk memulai persaingan dengan individu lain juga menghadapi kondisi seperti pada saat ini.

Untuk memajukan mutu pendidikan di Indonesia, banyak lembaga pendidikan yang muncul dan memulai langkah mereka untuk bisa meningkatkan mutu dari pendidikan. Banyak cara yang dilakukan lembaga pendidikan untuk bisa meningkatkan kualitas pendidikan.

Terbukti dengan adanya Praktek Kerja Lapangan atau PKL, praktek kerja lapangan dilakukan untuk memberikan gambaran pada setiap individu yang sedang melakukan pendidikannya, bukan hanya teori yang disampaikan tetapi

juga praktek kerja yang dilakukan setelah adanya penyampaian teori didalam kelas, ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang dunia kerja yang terjadi pada saat ini, agar setiap individu bisa beradaptasi dengan perkembangan-perkembangan yang sedang terjadi.

Seperti halnya Universitas Komputer Indonesia, salah satu lembaga pendidikan yang mengutamakan kualitas pendidikan yang diberikan pada mahasiswanya, semata-mata hanya untuk melahirkan individu yang berkualitas yang bisa bersaing dengan individu lain di era globalisasi seperti pada saat ini.

Selain dengan memberikan pendidikan yang berkualitas, menciptakan pribadi yang unggul juga merupakan suatu hal yang diajarkan selama kegiatan perkuliahan. Setelah melakukan berbagai penyampaian mengenai pendidikan yang diberikan sesuai dengan keilmuan, langkah selanjutnya adalaha dilakukannya praktek kerja lapangan.

Untuk mencapai apa yang ingin dicapai maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Kehumasan mempunyai kewajiban untuk memberikan mahasiswanya berbagai pengetahuan.

Dalam hal ini penulis diberikan pengetahuan mengenai komunikasi dan kehumasan sesuai dengan konsentrasi yang penulis ambil, sebagai lembaga pendidikan yang ingin menciptakan pribadi mahasiswa yang unggul maka banyak pengetahuan yang diberikan kepada mahasiswanya, sebagai syarat menjadi sarjana komunikasi yang memiliki segudang pengetahuan, maka dilaksanakanlah praktek kerja lapangan untuk memberikan gambaran serta wawasan bagi

mahasiswa tentang kehumasan yang ada di Indonesia khususnya di Kota Bandung.

Maka dengan itu penulis melakukan kegiatan kerja praktek yang dilaksanakan di Kantor Pemerintahan Kabupaten Bandung Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Setda Kabupaten Bandung di Komplek Pemda Jalan Raya Soreang – KM 17 Kab. Bandung. Penulis mengikuti aktivitas rutin sehari-hari yang dilakukan oleh bapak/ibu di kantor Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan, baik kegiatan yang dilakukan di dalam kantor maupun kegiatan di luar (Lapangan).

Selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Pemerintah Kabupaten Bandung, penulis juga dilatih untuk membuat *press release*, membuat kliping, dan mendokumentasikan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Bapak Bupati Bandung dan Bapak Sekda.

Ada dua jenis kegiatan yang dilakukan penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Pemerintah Kabupaten Bandung, dua jenis kegiatan tersebut adalah kegiatan yang bersifat rutin dan kegiatan yang bersifat insidentil, namun setiap kegiatan yang dilakukan tidak hanya dilakukan di dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung saja , tapi juga meliputi kegiatan diluar lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung.

Berikut ini daftar kegiatan yang penulis laksanakan selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di Subag Humas Setda Pemerintah Kabupaten Bandung dalam waktu enam minggu atau satu bulan setengah:

Tabel 2.1
Aktifitas Selama Praktek Kerja Lapangan Di Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Setda Kabupaten Bandung

No.	Hari/ Tanggal	Aktifitas Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
1.	Senin, 25 Juli 2011	- Perkenalan dengan staf, pegawai, kepala bagian humas, kasubag humas.		✓
		- Membaca surat kabar.	✓	
		- Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓	
		- Menghadiri dan meliput kegiatan perlombaan Abdi Bakti Tani 2011.		✓
2.	Selasa, 26 Juli 2011	- Membaca surat kabar.	✓	
		- Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓	
		- Menghadiri dan meliput acara kunjungan kerja Pemerintah Kab. Solok dilingkungan Pemerintah Kab. Bandung.		✓
		- Menghadiri dan meliput acara Pelantikan Pegawai Negeri Sipil gelombang ke-2.		✓

No.	Hari/ Tanggal	Aktifitas Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	**Insidental**
3.	Rabu, 27 Juli 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung. - Menghadiri dan meliput kegiatan Bintek Petanahan.	✓ ✓	✓
4.	Kamis, 28 Juli 2011	- Mengikuti kegiatan " Sabilulungan Bebersih Sungai Citarum Mapag Bulan Ramadhan"		✓
5.	Jumat, 29 Juli 2011	IZIN		
6.	Senin, 01 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung. - Menghadiri dan meliput kegiatan Siraman Rohani.	✓ ✓	✓
7.	Selasa, 02 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓ ✓	
8.	Rabu, 03 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓ ✓	

No.	Hari/ Tanggal	Aktifitas Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	**Insidental**
9.	Kamis, 04 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung. - Mengikuti kegiatan Taraweh Keliling di Wilayah Daerah Pemilihan IV (Cicalengka).	✓ ✓	 ✓
10.	Jumat, 05 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung. - Menghadiri dan meliput acara "Ngabuburit bareng Djarum Coklat" yang dihadiri Bapak Sekertariat Daerah.	✓ ✓	 ✓
11.	Senin, 08 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓ ✓	
12.	Selasa, 09 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓ ✓	
13.	Rabu, 10 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung. - Mengikuti kegiatan Taraweh Keliling di Wilayah Daerah Pemilihan VI (Baleendah).	✓ ✓	 ✓

No.	Hari/ Tanggal	Aktifitas Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	**Insidental**
14.	Kamis, 11 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung. - Mengagendakan surat kabar yang masuk.	✓ ✓	 ✓
15.	Jumat, 12 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung. - Mengikuti kegiatan Taraweh Keliling di Wilayah Daerah Pemilihan VII (Pangalengan).	✓ ✓	 ✓
16.	Senin, 15 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓ ✓	
17.	Selasa, 16 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓ ✓	
18.	Rabu, 17 Agt 2011	- Mengikuti dan meliput Upacara Penaikan Bendera Merah Putih. - Mengikuti dan meliput Upacara Penurunan Bendera Merah Putih. - Mengikuti dan meliputi acara kunjungan ke LAPAS. - Mengikuti acara buka bersama dengan Bupati Bandung.		✓ ✓ ✓ ✓

No.	Hari/ Tanggal	Aktifitas Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	**Insidental**
19.	Kamis, 18 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung. - Mengikuti dan meliput kedatangan MENKOKESRA di lingkungan Sekolah Pal Genep, Margahayu. - Mengikuti dan meliput kegiatan gelar pasukan arus mudik 2011.	✓ ✓	 ✓ ✓
20.	Jumat, 19 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓ ✓	
21.	Senin, 22 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung. - Mengikuti kegiatan Taraweh Keliling di Wilayah Daerah Pemilihan II (Margahayu).	✓ ✓	 ✓
22.	Selasa, 23 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓ ✓	
23.	Rabu, 24 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓ ✓	

No.	Hari/ Tanggal	Aktifitas Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	**Insidental**
24.	Kamis, 25 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung. - Mengikuti kegiatan Taraweh Keliling di Wilayah Daerah Pemilihan I (Ciwidey).	✓ ✓	 ✓
25.	Jumat, 26 Agt 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓ ✓	
26.	Senin, 05 Sept 2011	IZIN		
27.	Selasa, 06 Sept 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung. - Mengikuti dan meliput acara serah terima jabatan Eselon 2	✓ ✓	 ✓
28.	Rabu, 07 Sept 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung. - Mengikuti dan meliput acara Halal bihalal di lingkungan Kantor Pemerintah Kabupaten Bandung.	✓ ✓	 ✓

No.	Hari/ Tanggal	Aktifitas Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	**Insidental**
29.	Kamis, 08 Sept 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung. - Mengikuti dan meliput acara peresmian lingkungan sekolahan BP MIGAS yang dihadiri oleh Bapak Gubernur Jawa Barat.	✓ ✓	 ✓
30.	Jumat, 09 Sept 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓ ✓	
31	Senin, 12 Sept 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung. - Mendatangi dan meliput rumah korban pembunuhan Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Ciwidey.	✓ ✓	 ✓
32	Selasa, 13 Sept 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓ ✓	
33	Rabu, 14 Sept 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓ ✓	
34	Kamis, 15 Sept 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓ ✓	

No.	Hari/ Tanggal	Aktifitas Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	**Insidental**
35	Jumat, 16 Sept 2011	- Membaca surat kabar. - Membuat kliping tentang Kab. Bandung.	✓ ✓	

Sumber: Penulis, 25 Juli – 16 September 2011

2.2 Deskripsi Kegiatan Rutin

Terdapat dua jenis kegiatan seperti yang sudah penulis sampaikan, bahwa selama Praktek Kerja Lapangan penulis melakukan dua jenis kegiatan, yang bersifat rutin dan kegiatan yang bersifat insindentil, berikut ini deskripsi dari kegiatan rutin yang penulis lakukan.

2.2.1 Membaca Surat Kabar

Membaca surat kabar setiap pagi merupakan kegiatan yang sehari-hari selalu dilakukan oleh pegawai Humas Pemerintah Kabupaten Bandung khususnya di Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan, kegiatan membaca ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi-informasi dan berita-berita yang sedang berkembang baik yang menyangkut Kabupaten Bandung ataupun daerah lainnya diluar Kabupaten Bandung.

Karena sebagai seorang Humas kita dituntut untuk serba mengetahui tentang berbagai hal, dari mulai hal yang kecil sampai hal yang besar, apalagi suatu hal yang sudah menyangkut dengan perusahaan yang sedang ditempati.

Seorang *Public Relations* atau seorang Humas harus sudah mengetahui dengan apa yang sedang terjadi sebelum orang lain mengetahui, karena seorang Humas merupakan ujung tombak dari perusahaan.

Kegiatan membaca surat kabarpun rutin penulis lakukan selama melakukan Praktek Kerja Lapangan, penulis setiap pagi membaca surat kabar baik surat kabar harian, mingguan, ataupun bulanan, selain membaca berita surat kabar, penulis juga mencari berita-berita yang ada sangkut pautnya dengan Kabupaten Bandung, yang kemudian akan dijadikan kliping dari berita-berita yang berkaitan dengan Kabupaten Bandung tersebut.

2.2.2 Kliping Surat Kabar

Kegiatan rutin selanjutnya setelah membaca berita adalah membuat kliping, kliping merupakan kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian-bagian tertentu dari surat kabar, majalah atau sumber yang lain kemudian disusun dalam sistem tertentu dalam suatu bidang. Membuat kliping merupakan salah satu kegiatan yang memerlukan ketelitian dalam membuatnya, bukan hanya sekedar menggunting lalu menempelnya tetapi dibutuhkan kreativitas yang tinggi serta berita-berita tertentulah yang bisa dijadikan kliping.

Kliping merupakan kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian-bagian tertentu dari surat kabar, majalah atau sumber yang lain kemudian disusun dalam sistem tertentu dalam suatu bidang. Kliping sebagai salah satu sumber informasi dan pengetahuan penggunaannya belumlah

semaksimal sumber yang lain misalnya buku. Padahal dari kliping juga bisa didapat sumber informasi dan pengetahuan yang tidak kalah pentingya bahkan bisa didapatkan berita terbaru[1]

Dalam hal ini berita-berita yang berkaitan dengan Kabupaten Bandung yang akan dijadikan kliping setiap harinya guna mencukupi kebutuhan pengetahuan para pegawai Pemerintah Kabupaten Bandung pada umumnya, dan para pegawai Humas Publikasi dan Pemberitaan pada khususnya.

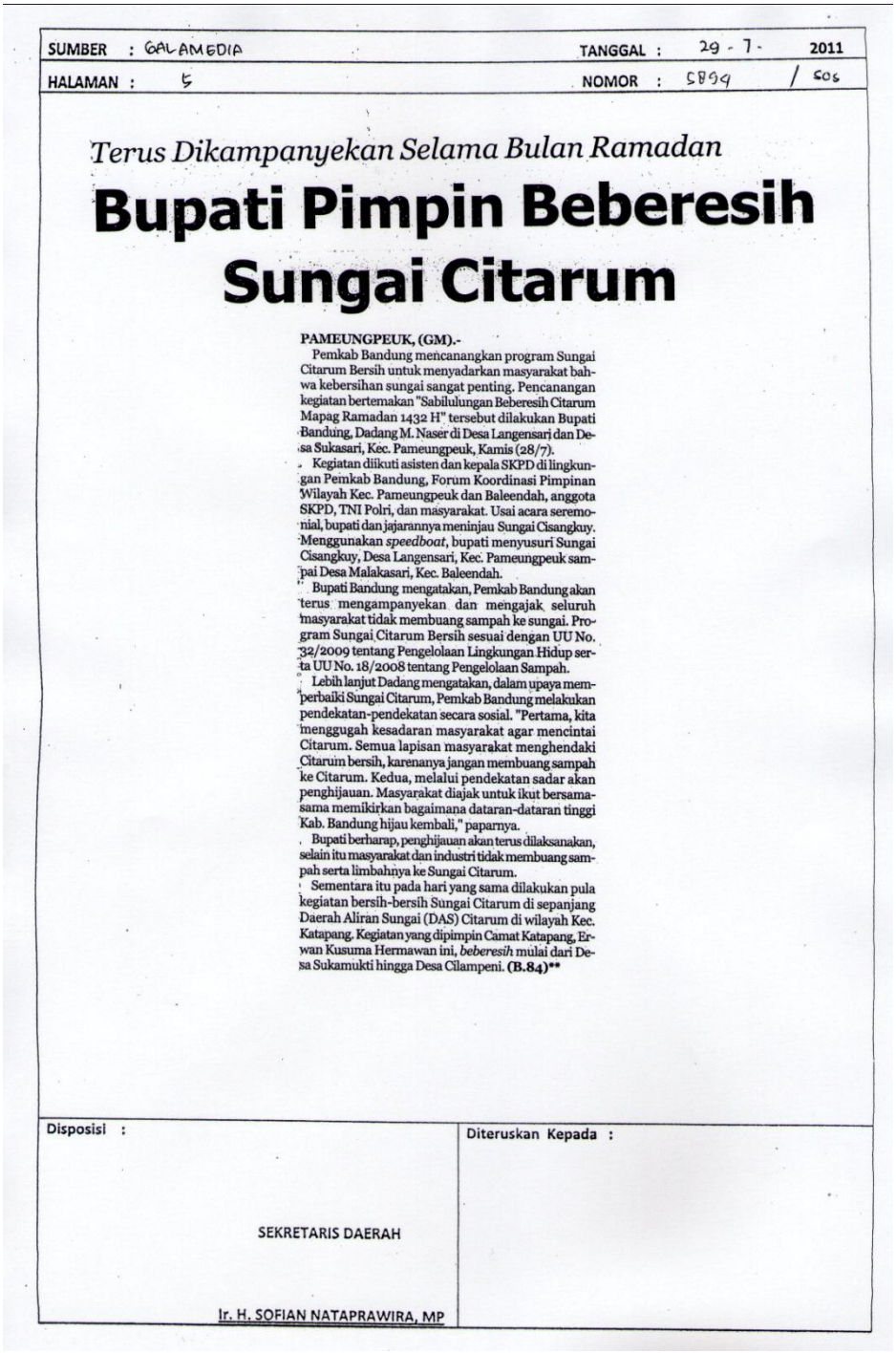
Agar setiap pegawai Pemerintah Kabupaten tidak miskin akan berita dan informasi maka dibuatlah kliping oleh Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan sebagai fasilitator dalam memberikan informasi dan pengetahuan bagi para pegawai Pemerintah Kabupaten Bandung.

Mengingat Humas adalah ujung tombak dari perusahaan maka untuk mewujudkannya adalah dengan selalu aktif menyimak berita-berita yang berkaitan dengan perusahaan ataupun berita-berita yang dianggap penting, karena pada saatnya Humas akan tampil maju kedepan sebagai orang yang mewakilkan perusahaan untuk bisa memberikan penjelasan ataupun bisa memberikan keterangan mengenai apapun yang ditanyakan yang berkaitan dengan perusahaan.

Untuk lebih jelas berikut ini gambar-gambar contoh kliping yang penulis buat selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Setda Kabupaten Bandung.

[1] http://www.tembi.org/perpus/2006_05_perpus01.htm Jumat,09-12-2011 Pukul. 15.00

Gambar 2.1
Contoh Kliping: Bupati Pimpin Bebersih Sungai Citarum



SUMBER : GALAMEDIA TANGGAL : 29 - 7 - 2011
HALAMAN : 5 NOMOR : 5899 / Sos

Terus Dikampanyekan Selama Bulan Ramadan

Bupati Pimpin Beberesih Sungai Citarum

PAMEUNGPEUK, (GM).-

Pemkab Bandung mencanangkan program Sungai Citarum Bersih untuk menyadarkan masyarakat bahwa kebersihan sungai sangat penting. Pencanangan kegiatan bertemakan "Sabilulungan Beberesih Citarum Mapag Ramadan 1432 H" tersebut dilakukan Bupati Bandung, Dadang M. Naser di Desa Langensari dan Desa Sukasari, Kec. Pameungpeuk, Kamis (28/7).

Kegiatan diikuti asisten dan kepala SKPD di lingkungan Pemkab Bandung, Forum Koordinasi Pimpinan Wilayah Kec. Pameungpeuk dan Baleendah, anggota SKPD, TNI Polri, dan masyarakat. Usai acara seremonial, bupati dan jajarannya meninjau Sungai Cisangkuy. Menggunakan *speedboat*, bupati menyusuri Sungai Cisangkuy, Desa Langensari, Kec. Pameungpeuk sampai Desa Malakasari, Kec. Baleendah.

Bupati Bandung mengatakan, Pemkab Bandung akan terus mengampanyekan dan mengajak seluruh masyarakat tidak membuang sampah ke sungai. Program Sungai Citarum Bersih sesuai dengan UU No. 32/2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup serta UU No. 18/2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Lebih lanjut Dadang mengatakan, dalam upaya memperbaiki Sungai Citarum, Pemkab Bandung melakukan pendekatan-pendekatan secara sosial. "Pertama, kita menggugah kesadaran masyarakat agar mencintai Citarum. Semua lapisan masyarakat menghendaki Citarum bersih, karenanya jangan membuang sampah ke Citarum. Kedua, melalui pendekatan sadar akan penghijauan. Masyarakat diajak untuk ikut bersama-sama memikirkan bagaimana dataran-dataran tinggi Kab. Bandung hijau kembali," paparnya.

Bupati berharap, penghijauan akan terus dilaksanakan, selain itu masyarakat dan industri tidak membuang sampah serta limbahnya ke Sungai Citarum.

Sementara itu pada hari yang sama dilakukan pula kegiatan bersih-bersih Sungai Citarum di sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum di wilayah Kec. Katapang. Kegiatan yang dipimpin Camat Katapang, Erwan Kusuma Hermawan ini, *beberesih* mulai dari Desa Sukamukti hingga Desa Cilampeni. **(B.84)****

Disposisi :

SEKRETARIS DAERAH

Ir. H. SOFIAN NATAPRAWIRA, MP

Diteruskan Kepada :

Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.2
Contoh Kliping: Raskin di Bojong Citepus Bau dan Berkutu



SUMBER : TRIBUN TANGGAL : 19-8- 2011
HALAMAN : 11 NOMOR : 6541 / 205

Raskin di Bojong Citepus Bau dan Berkutu

Warga Meminta Beras Bersubsidi

SOREANG, TRIBUN - Beras miskin (Raskin) yang disalurkan ke sejumlah warga di Kampung Bojong Citepus, Desa Cangkuang Wetan, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, tak layak dikonsumsi. Raskin yang disalurkan Bulog ke kampung tersebut, ternyata bau dan banyak kutunya. Temuan disampaikan anggota Komisi C DPRD Kabupaten Bandung, Gungun Gunawan kepada *Tribun*, Kamis (18/8).

Gungun mengatakan penemuan beras raskin berkutu itu ketika dia mengisi masa reses sebagai anggota dewan dengan menemui konstituennya di Kampung Bojong Citepus. Warga Bojong Citepus, kata Gungun, banyak yang mengeluhkan buruknya kualitas raskin yang dipasok dari Bulog. Akibatnya, kata Gungun, warga meminta jatah raskin ditukar dengan beras bersubsidi.

"Menurut warga, daripada membeli raskin dengan harga murah tapi tak bisa dimakan, mendingan beli beras bersubsidi meski harganya lebih mahal tapi bisa dimakan," ujar Gungun di Soreang, kemarin.

Dikatakan Gungun, penyaluran raskin dengan kualitas buruk harus segera dihentikan. Karena menurut anggota dewan dari PKS ini, meski dibayar dengan harga murah, tidak berarti kualitas raskin harus buruk. Bahkan kalau memungkinkan, ujar Gungun kualitas raskin harus mendekati kualitas beras kelas standar yang dijual di pasar-pasar.

Bupati Bandung Dadang Naser mengaku belum tahu ada raskin kualitas buruk yang beredar di wilayah Kabupaten Bandung. Menurut Dadang, beras raskin kualitas tak bisa dibenarkan. Untuk itu, kata Dadang, ia akan memerintahkan jajaran dibawahnya untuk mengecek dan menindaklanjuti temuan tersebut.

"Terima kasih informasinya. Nanti saya perintahkan dinas terkait untuk mengeceknya.

> "Saya nggak mau warga Kabupaten Bandung menderita karena kualitas raskin yang buruk."
> DADANG NASER
> Bupati Bandung

Masa berasnya bau dan ada kutunya. Nggak bisa itu. Apalagi raskin itu kan dibeli, nggak gratis. Saya nggak mau warga Kabupaten Bandung menderita karena kualitas raskin yang buruk," ujar Dadang di Margahayu, Kabupaten Bandung, Minggu siang kemarin. **(san)**

Menunggak Pembayaran

PERSOALAN beras raskin (raskin) di Kabupaten Bandung tampaknya tak pernah usai. Sebelumnya Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bandung, Sofian Nataprawira telah melayangkan surat kepada enam kepala desa (Kades) yang menunggak pembayaran raskin. Keenam desa itu adalah Rancamanyar, Cikancung, Bojong, Tanjungwangi, Tangsimekar dan Bojongsalam.

Nilai nominal tunggakan raskin keenam desa itu bervariasi. Untuk Desa Rancamanyar, Kecamatan Bojeendah Rp 15.430.000, Desa Cikancung, Kecamatan Cikancung Rp24.628.000, Desa Tanjungwangi, Kecamatan Pacet Rp10.632.000, Desa Tangsimekar, Kecamatan Paseh Rp. 16.800.000; dan Desa Bojongsalam, Kecamatan Rancaekek Rp12.000.000.

Sedangkan jumlah RTS (Rumah Tangga Sasaran) penerima raskin di Kabupaten Bandung mencapai 185.064 KK (Kepala Keluarga) dengan total jatah raskin yang diterima dari Bulog sebanyak 33 juta kilogram. **(san)**

Disposisi :

SEKRETARIS DAERAH

Ir. H. SOFIAN NATAPRAWIRA, MP

Diteruskan Kepada :

Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

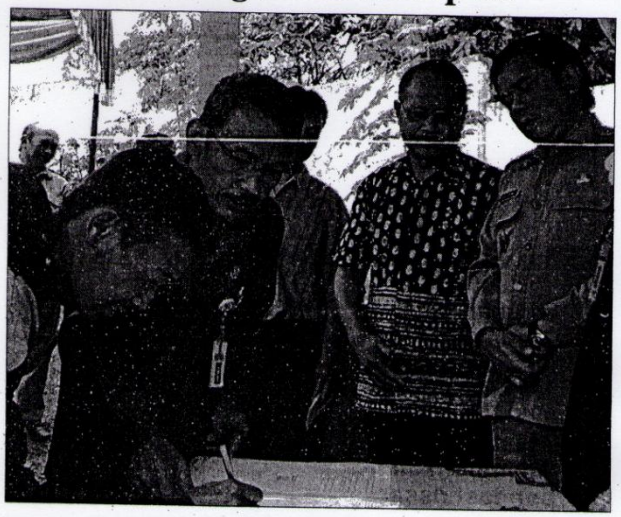
Gambar 2.3
Contoh Kliping: Pemkab *Launching* Bank Sampah

SUMBER : Radar Bandung TANGGAL : 12 AGUSTUS 2011
HALAMAN : 3 NOMOR : 6347 / SOS

Pemkab *Launching* Bank Sampah

CIPARAY- Pemkab Bandung-melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Bandung Cabang Ciparay memberikan bantuan modal usaha terhadap 5 Kelompok Kerja (pokja) pengelola sampah di Desa Gunung Leutik,, Kecamatan Ciparay,, masing-masing senilai Rp.1.000-.000.. Bantuan tersebut merupakan langkah awal Pemkab Bandung untuk memberikan modal usaha terhadap Bank Sampah yang telah dibentuk di desa gunungleutik melalui pokja-pokja di tiap RW.

"Dana Rp 1 juta ini saya rasa merupakan nilai yang cukup besar untuk modal membeli sampah, dan sesuai Instruksi Bupati Bandung untuk tahun 2012 akan dianggarkan dana sebesar Rp 10 miliar untuk modal usaha Bank Sampah ini," ujar Wakil Bupati Bandung, H.Deden Rukman Rumaji, saat menghadiri Launching Bank Sampah di Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) Lungsi, Desa Gunung Leutik, Kecamatan Ciparay, Rabu (10/08).



PIET ARDYAN/RADAR BANDUNG

TANDA TANGAN: Wakil Bupati Bandung Deden R Rumaji menyaksikan penadatanganan kesepakatan program Bank Sampah.

Hadir dalam launching tersebut, Direktur BPR Kabupaten Bandung, H.Mohamad Sholeh Fios, perwakilan Dinas terkait, Camat Ciparay, Komarudin, para kades serta sejumlah warga. Kegiatan tersebut merupakan salah satu kunjungan kerja Wakil Bupati Bandung, dalam rangka Safari Ramadan 1432 H yang pada hari itu dipusatkan di Kecamatan Bale Endah.

Melalui Bank Sampah ini Deden Rumaji berharap, di samping warga bisa mengelola sampah dengan baik, Bank ini bisa memberdayakan perekonomian masyarakatnya juga.

"Selain dapat menyadarkan dan memotivasi warga untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan, peluang kerja bagi warga pun akan terbuka. Karena banyak para pelaku usaha sampah yang kreatif memanfaatkan sampah mulai dari plastik, besi dan paku menjadi barang-barang yang bernilai ekonomis, sehingga bisa menghasilkan uang," tuturnya.

Terkait dengan kesadaran masyarakat Kabupaten Bandung yang masih kurang, Deden memerintahkan pada aparat desa untuk segera mensosialisasikan dan memberikan pemahaman kepada para warga mengenai Bank Sampah. "Sehingga mereka mau mengumpulkan, memilah serta menjual sampahnya ke Bank Sampah," terangnya.

Sementara itu, Camat Ciparay, Komarudin mengatakan bahwa Bank Sampah merupakan komitmen masyarakat desa Gunung Leutik dalam hal penanggulangan sampah yang sudah berjalan dari tahun 2003 sampai sekarang. "Saya selalu menghimbau warga agar tidak membuang sampah sembarangan apalagi ke irigasi yang notabene desa Gunung Leutik ini dilewati oleh sarana pengairan tersebut," ungkap Komarudin.

Komarudin juga menuturkan, dirinya selalu memberikan pengertian kepada warga bahwa sampah itu bukan musuh, tetapi sesuatu yang bisa menghasilkan uang, yakni dengan cara memilah sampah tersebut agar bisa ditukar dengan uang melalui Bank Sampah. "Kami sangat menyambut baik terhadap Program Bupati Bandung dalam memfasilitasi modal usaha terhadap Bank Sampah di desa Gunung Leutik ini, mudah-mudahan kami bisa berhasil dan menjadi pilot project percontohan bagi wilayah yang lain," pungkasnya. **(apt)**

Disposisi :

SEKRETARIS DAERAH

Ir. H. SOFIAN NATAPRAWIRA, MP

Diteruskan Kepada :

Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.4
Relokasi Pasar Cileunyi Diundur

SUMBER : Sindo TANGGAL : 26 - 7 - 2011
HALAMAN : 1 NOMOR : 5805/ 801

Relokasi Pasar Cileunyi Diundur

BANDUNG – Relokasi pedagang dan eksekusi pengosongan lahan pasar tradisional Cileunyi akhirnya diundur hingga batas waktu belum ditentukan.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung hanya mampu memberikan surat peringatan (SP) pertama bagi para pedagang melalui perwakilannya untuk tetap bisa beralih dari lokasi pasar lama ke Pasar Sehat Cileunyi (PSC).

Pengunduran relokasi terpaksa dilakukan karena pedagang tetap bertahan di lokasi pasar lama.

Ke Hal 10))

Berikan tanggapan tentang berita ini di Twitter @sindojabar atau www.facebook.com/sindo.jabar



SINDO/IRFAN AL-FARITSI

Pendemo yang tergabung dalam Paguyuban Pedagang Pasar Cileunyi (P3C) melakukan aksi penolakan relokasi di kawasan Pasar Cileunyi lama, Kabupaten Bandung, kemarin.

((Dari Hal 09

Hal ini juga guna menghindari hal-hal tidak diinginkan dan tindakan anarkistis pedagang.

Aksi penolakan terhadap relokasi sudah dimulai sejak pagi hari kemarin. Ratusan pedagang pun memblokade jalan masuk menuju pasar. Mereka berkerumun dan sebagian duduk-duduk di tengah jalan yang melintas di depan Pasar Cileunyi. Puluhan pedagang di antaranya menghadang aparat Pemkab Bandung untuk melakukan eksekusi pengosongan lahan Pasar Cileunyi lama.

Para pedagang menuding Pemkab Bandung telah melakukan kezaliman terhadap para pedagang, di mana pada Keputusan Bupati Bandung No 511.2 Kep 165 a Disperindag Tahun 2004 tentang Pelaksanaan Pembangunan/Renovasi Pasar Cileunyi. "Tapi nyatanya saat ini malah berubah menjadi relokasi. Kami merasa dizalimi dan akan tetap mempertahankan Pasar Cileunyi lama yang sudah kami tempati selama 40 tahun," ungkap Helmi Efendi, salah seorang perwakilan pedagang, dalam orasinya.

Mereka pun mengancam terus melakukan penghadangan dan perlawanan jika pemerintah terus berniat untuk melakukan pengosongan lahan pasar dan direlokasi ke Pasar Sehat Cileunyi.

Wakil Bupati Bandung Deden Rukman Rumaji mengatakan, pembatalan eksekusi pengosongan lahan Pasar Cileunyi lama terpaksa dilakukan guna menghindari bentrokan antara aparat dan pedagang yang dikhawatirkan menimbulkan korban. Namun, Deden mengaku Pemkab Bandung akan tetap melaksanakan pengosongan lahan Pasar Cileunyi hingga situasi mulai kondusif.

"Rencana pengosongan lahan dan relokasi pedagang Pasar Cileunyi ini telah sesuai dengan prosedur pelaksanaan pengosongan untuk pemindahan para pedagang, sebab dalam SK Bupati Bandung tahun 2004 itu bersifat menyeluruh, termasuk di dalamnya terdapat kalimat renovasi dan pengembangan pasar," jelas Deden di lokasi unjuk rasa.

Deden menambahkan, pengosongan lahan Pasar Cileunyi harus dilakukan karena akan dijadikan fasilitas sosial dan fasilitas umum untuk Pasar Sehat Cileunyi. Pihaknya berharap para pedagang bisa menerima keputusan tersebut demi kepentingan masyarakat luas. Ditanya lebih lanjut hingga kapan penundaan relokasi, Deden menjawab, hal ini akan dibahas terlebih dahulu bersama musyawarah pimpinan daerah (muspida) untuk mendapatkan tawaran solusi lain kepada pedagang.

Sementara itu, kuasa hukum PT Biladi Karya Abadi selaku pengembang PSC, Jahuri SH MH, menyatakan bahwa pihaknya mempercayakan sepenuhnya kepada Pemkab Bandung agar pengosongan lahan Pasar Cileunyi lama segera dilaksanakan. "Sebab, sebetulnya tenggat waktu yang diberikan kepada pedagang sudah habis, dan hari ini (kemarin) merupakan finalnya. Kami percaya Pemkab Bandung beserta aparatnya bisa melakukan pengosongan lahan dan relokasi ini," tegas Jahuri.

Kendati begitu, pihaknya mengaku kecewa atas batalnya pengosongan lahan dan relokasi Pasar Cileunyi. Menurut Jahuri, dalam kasus ini, wibawa Pemkab Bandung dipertaruhkan karena pelaksanaan eksekusi lahan dan relokasi semuanya sudah sesuai prosedur. Jahuri juga membantah tudingan di lahan Pasar Cileunyi lama mau-

Disposisi :

SEKRETARIS DAERAH

Ir. H. SOFIAN NATAPRAWIRA, MP

Diteruskan Kepada :

Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

2.2.3 Mengagendakan Kliping

Kegiatan setelah membuat kliping dari berita-berita yang berkaitan dengan Kabupaten Bandung, kegiatan selanjutnya adalah mengagendakan kliping yang sudah dibuat dengan mengelompokan berita yang dibuat termasuk dalam berita mana saja.

Pengelompokan terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya kelompok sosial, hukum, ekonomi, kesehatan, olahraga, atau pemerintahan. Berita-berita yang sudah dikliping kemudian dimasukan kedalam kelompok, apakah berita tentang sosial, berita tentang ekonomi, berita tentang hukum, berita tentang kesehatan, berita tentang olahraga, atau berita tentang pemerintahan.

Kegiatan mengagendakan kliping dilakukan dengan tujuan, ketika suatu saat ada yang membutuhkan data atau berita pada beberapa waktu yang lalu, pegawai Humas hanya tinggal membuka agenda dan melihat pada waktu yang dimaksud ada berita yang dicari atau tidak, dan tujuan yang lainnya dari kegiatan mengagendakan kliping adalah mendata surat kabar mana saja yang memuat berita tentang Kabupaten Bandung.

2.3 Deskripsi Kegiatan Insidentil

Seperti halnya pegawai humas publikasi dan pemberitaan yang lain, penulis juga diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan yang bersifat insidentil, kegiatan insidentil terbagi menjadi dua jenis, yang pertama kegiatan insidentil eksternal dan yang kedua kegiatan insidentil internal, untuk lebih jelas mengenai

kegiatan insidentil berikut ini macam-macam kegiatan insidentil yang penulis lakukan selama Praktek Kerja Lapangan:

2.3.1 Kegiatan Insidentil yang bersifat Eksternal

Kegiatan insidentil merupakan kegiatan yang dilakukan hanya pada saat-saat tertentu, kegiatan insidentil yang bersifat eksternal lebih kepada kegiatan yang dilakukan diluar kantor tetapi hanya dilakukan pada saat-saat tertentu, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan pasti, penulis akan menjelaskan beberapa kegiatan insidentil yang bersifat eksternal yang penulis dan pegawai humas lakukan selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Setda Kabupaten Bandung:

2.3.1.1 Mengikuti Serangkaian Acara Bupati Bandung

Kegiatan mengikuti serangkaian acara bupati yang dilakukan biasanya, lebih kepada kunjungan Bupati, penerimaan kunjungan kerja dari kabupaten atau dari pemerintah luar daerah, kegiatan yang dilakukan didalam lingkungan Pemerintahan, berikut ini contoh-contoh kegiatan yang dilakukan Bapak Bupati:

2.3.1.1.1 Memimpin Langsung Kegiatan “Sabilulungan Bebersih Sungai Citarum Mapag Bulan Suci Ramadhan.

Kegiatan yang diberi nama “Sabilulungan Bebersih Sungai Citarum Mapag Bulan Suci Ramadhan” merupakan salah satu kegiatan yang masuk dalam program kerja Bapak Bupati Bandung.

Kegiatan ini akan terus dilakukan karena merupakan program kerja dari Bupati Bandung, mengingat pada saat ini Sungai Citarum mendapat predikat dari PBB sebagai salah satu sungai terkotor di dunia.

Dengan alasan itulah kegiatan “Sabilulungan Bebersih Sungai Citarum Mapag Bulan Suci Ramadhan” dilakukan, kegiatan ini diikuti oleh semua elemen masyarakat, dengan membawa masyarakat pada kegiatan ini diharapkan masyarakat sadar akan pentingnya Sungai Citarum bagi kehidupan.

Bahkan pada saat pidato sambutannya Bapak Bupati Bandung mengatakan bahwa sungai merupakan salah satu sumber kehidupan bagi manusia, baik saat ini ataupun dimasa yang akan datang

.

Untuk merealisasikan Sungai Citarum yang bersih, disetiap kunjungan dan disetiap kesempatan beliau selalu menghimbau dan mengajak semua elemen baik dari pihak pemerintahan, baik dari pihak masyarakat semua diajak untuk menjaga dan melestarikan sungai yang telah menjadi sumber mata pencaharian bagi sejumlah orang.

Berikut ini beberapa gambar yang diambil ketika kegiatan "Sabilulungan Bebersih Sungai Citarum Mapag Bulan Suci Ramadhan" dilakukan:

Gambar 2.5
Bapak Bupati saat Memberikan Sambutan dan Membuka Kegiatan "Sabilulungan Bebersih Sungai Citarum Mapag Bulan Suci Ramadhan".



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.6
Masyarakat yang Berpartisipasi Pada Kegiatan "Sabilulungan Bebersih Sungai Citarum Mapag Bulan Suci Ramadhan".



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.7
Masyarakat yang Berpartisipasi Pada Kegiatan "Sabilulungan Bebersih Sungai Citarum Mapag Bulan Suci Ramadhan".



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.8

Bupati dan Rombongan Menelusuri Sungai Citarum



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.9
Bupati dan Sekda Sedang Mengamati Sekitar Sungai Citarum



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.10
Gambaran Kotornya Sungai Citarum



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.11
Bupati Mengamati Sungai Citarum yang Sedang Dikeruk



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

2.3.1.1.2 Memimpin Kegiatan Tarling (Taraweh Keliling).

Kegiatan lainnya yang Bupati lakukan adalah kegiatan Tarling atau Taraweh Keliling, kegiatan ini rutin dilakukan oleh Bupati dan jajaran dari Pemerintahan di Bulan Suci Ramadhan.

Untuk Bulan Ramadhan tahun ini, ada tujuh daerah pemilihan yang akan dikunjungi oleh Bupati dan Jajaran Pemerintahan, yang termasuk dalam rombongan kegiatan Tarling ini atau sering disebut Safari Ramadhan ini adalah Bupati dan Wakil Bupati beserta staf, setiap Kepala Dinas beserta staf, setiap Kepala Bagian beserta staf, Ketua DPRD dan Wakil DPRD beserta staf.

Minimal peserta rombongan Safari Ramadhan adalah seperti yang disebutkan, kemudian tujuh daerah pemilihan yang menjadi tempat utama yang akan dikunjungi adalah:

1. Daerah Pemilihan I (Ciwidey)
2. Daerah Pemilihan II (Margahayu)
3. Daerah Pemilihan III (Cileunyi)
4. Daerah Pemilihan IV (Cicalengka)
5. Daerah Pemilihan V (Majalaya)
6. Daerah Pemilihan VI (Baleendah)
7. Daerah Pemilihan VII (Pangalengan)

Dalam setiap kegiatan Tarling ini, Bupati dan Rombongan menyempatkan melakukan kunjungan ke beberapa tempat, kunjungan ini pasti dilakukan selama melakukan kegiatan Tarling.

Seperti pada contoh gambar-gambar berikut ini yang penulis juga terlibat didalamnya:

Gambar 2.12
Kunjungan Bupati dan Jajarannya di Perkebunan Buah Naga, Nagreg



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.13
Bupati Beserta Jajaranya Melihat Perkebunan Buah Naga



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar-gambar diatas merupakan salah satu rangakaian kegiatan Bupati yang penulis ikut serta dan terjun langsung dalam peliputannya.

Kunjungan diatas berlokasi di Bukit Nagreg yang dimana, pada perkebunan tersebut ditanam buah naga yang kaya akan vitamin, pemilik lahan menyambut dan menjelaskan bagaimana cara membudidayakan buah naga di daerah bukit nagreg.

Selain menjelaskan bagaiman cara membudidayakan buah naga, pemilik lahan juga sedang membuat eksperimen dengan buah naga sebagai bahan utamanya, pemilik lahan sedang mencoba buah naga yang berwarna kuning, buah naga pada umunya berwarna merah namun pemilik lahan sedang mencoba terobosan baru dengan membuat buah naga yang berwarna kuning.

Selain sedang melakukan percobaan membuat buah naga yang berwarna kuning, pemilik lahan dari bukit nagreg ini meminta dukungan kepada Pemerintah Kabupaten Bandung, karena beliau juga ingin mencoba mengembangkan budidaya Sidat, sejenis ikan yang kaya akan protein namun belum banyak orang tahu bagaimana cara membudidayakannya, beliau bermaksud akan mencoba mengelolanya karena berprospek tinggi yang akan meningkatkan jumlah pendapatan bagi Kabupaten Bandung.

Kemudian gambar kegiatan dari Bupati yang lainnya adalah sebagai berikut:

Gambar 2.14
Kunjungan Bupati dan Jajarannya di Jalur Lintas Nagreg



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab.Bandung

Gambar 2.15
Kunjungan Bupati Dan Jajarannya Di Jalur Lintas Nagreg



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab.Bandung

Bupati beserta jajarannya melihat-lihat sejauhmana tahap pengerjaan dari jalur lintas nagreg ini, yang rencananya rampung sebelum arus mudik tahun 2011 dimulai.

Bupati juga meminta pada pemborong untuk mempercepat pekerjaan dari lintas nagreg agar pada saat arus mudik sudah bisa digunakan, Bupati juga menghimbau pada pemborong untuk memberi Tunjangan Hari Raya atau THR kepada para pekerja agar para pekerja lebih giat lagi dalam bekerja.

Gambar 2.16
Penulis Mengikuti Kunjungan Di Jalur Lintas Nagreg



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar-gambar diatas ini diambil di lokasi jalur lintas nagreg yang masih dalam tahap pengerjaan, jalur ini direncanakan akan siap digunakan pada musim lebaran tahun 2011, rencana pembangunan lintas nagreg ini dilakukan untuk mengurangi kemacetan pada saat musim lebaran tahun 2011.

Gambar 2.17
Bupati dan Jajarannya Mengunjungi Pasien Di Rumah Sakit Umum Cicalengka Kabupaten Bandung



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.18
Bupati dan Jajaran Mengunjungi Pasien Di Rumah Sakit Umum Cicalengka Kabupaten Bandung



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Rangkaian kegiatan Bupati yang lainnya adalah mengunjungi rumah sakit-rumah sakit yang terdapat didaerah Kabupaten Bandung, untuk mengunjungi pasien-pasien yang sedang dirawat.

Gambar 2.19
Bupati Pimpin Acara Buka Bersama Di Masjid Besar Cicalengka



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Dan rangkaian kegiatan ini berakhir di Masjid Besar Cicalengka, yang acara selanjutnya adalah acara buka bersama yang dilakukan Bupati dengan masyarakat sekitar.

Kegiatan taraweh keliling merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya yang selalu dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung, dengan mengunjungi beberapa daerah yang ada di wilayah Kabupaten Bandung.

Pada tahun ini Bapak H. Dadang Moch Naser selaku Bupati Bandung memimpin rombongan dari pemerintah untuk melakukan safari ramadhan, disetiap kunjungannya didaerah-daerah diwilayah Kabupaten Bandung, Bapak Bupati membawa

pesan yang selalu disampaikan dimana beliau melakukan safari ramadhan.

Pesan yang selalu beliau sampaikan adalah menciptakan Sungai Citarum yang bersih, dan bersama-sama menjaga serta melestarikan Sungai Citarum dari hulu hingga hilir.

Pesan itulah yang selalu beliau sampaikan, karena pada saat ini kondisi Sungai Citarum sudahlah sangat parah, hulu yang sudah mulai mengering, hilir yang sudah terkontaminasi dengan limbah.

Dengan fakta inilah mengapa Bupati Bandung selalu menyampaikan pesan menjaga Citarum ditengah-tengah beliau bercengkrama dengan masyarakat, belum ditambah bahwa Sungai Citarum mendapat predikat sebagai sungai yang terkotor di dunia.

Ini semua membuat Bupati Bandung ingin merubah predikat serta kebiasaan masyarakat yang gemar mengotori sungai citarum, Bupati Bandung optimis jika semua bersatu dan sadar akan pentingnya sebuah sungai bagi kehiudpan, Sungai Citarum akan kembali bersih dan akan menjadi sungai yang membawa peradaban bagi manusia kelak.

Rangkain kegiatan seperti inilah yang selalu dilakukan Bupati dan Jajaran Pemerintah lainnya, kegiatan seperti ini biasanya sudah merupakan satu paket perjalanan, kunjungan ke kantor pemerintah setempat, mengunjungi rumah sakit.

Kegiatan seperti ini rutin dilakukan ketika menginjak Bulan Suci Ramadhan, karena disetiap tahunnya kegiatan Taraweh Keliling selalu diawali dengan kunjungan ke beberapa tempat sebelumnya, seperti contoh yang ada pada gambar-gambar diatas.

Gambar-gambar diatas diambil ketika melakukan kegiatan Taraweh Keliling di Daerah Cicalengka, kunjungan pertama pada Tarling di daerah Cicalengka ini adalah perkebunan buah naga, kemudian berkanjut pada jalur lintas nagreg, setelah kunjungan dijalur lintas nagreg, kunjungan selanjutnya adalah Rumah Sakit Umum Cicalengka, dan berakhir di Masjid Besar Cicalengka.

Untuk Bulan Ramdhan kali ini terdapat tujuh daerah yang akan dikunjungi oleh Bupati dan rombongannya, termasuk daerah Cicalengka ini, dan dihampir semua kegiatan Tarling selalu diawali dengan kunjungan ke beberapa tempat sebelum sampai dan melakukan Shalat Tarawih di Masjid di daerah

tersebut. Setidaknya setiap Kepala Bagian dalam Pemerintahan ikut serta dalam kegiatan Safari Ramadhan ini.

2.3.1.1.3 Menghadiri Kunjungan MENKOKESRA Di Lingkungan Pal Genep, Margahayu.

Kunjungan Menkokesra Agung Laksono disambut baik oleh pimpinan Kabupaten Bandung H. Dadang Moch Naser. Kunjungan yang berlangsung selama satu hari ini cukup membawa diadakan karena ingin memenuhi undangan dari Sekolah sekaligus Pesantren didaerah Pal Genep, Margahayu.

Kunjungan ini sempat disinggung dengan adanya pesan politik yang dibawa Agung Laksono, maklum karena Agung Laksono dan H. Dadang Moch Naser berada pada payung partai yang sama.

Namun jika melihat dari kunjungan yang sarat akan nilai kebersamaan apalagi kunjungan itu dilakukan pada saat Bulan Suci Ramadhan, kunjungan itu tidak lebih dari sekedar kunjungan yang berlandaskan akan Silatuarahmi saja.

Pada kunjungan ini, Bupati Bandung sendiri yang menerima dari kunjungan Agung Laksono di lingkungan Pal Genep, Margahayu.

2.3.1.1.4 Memimpin Upacara Gelar Pasukan Arus Mudik 2011 Di Lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung.

Acara selanjutnya di hari yang sama pada saat Menkokesra melakukan kunjungan ke Bandung, adalah acara upacara gelar pasukan arus mudik 2011.

Acara gelar pasukan ini dilakukan untuk membentuk pasukan pengamanan pada saat arus mudik 2011, upacara ini dilakukan selayaknya upacara biasa. Dengan Bupati sebagai pembina upacara didalamnya.

Gelar pasukan ini juga merupaka kegiatan yang rutin dilakukan setiap tahunnya menjelang Idul Fitri, wajar saja, karena luas Wilayah Kabupaten Bandung mencapai Cicalengka, Rancaekek, Cileunyi, Nagreg yang menjadi jalur utama arus mudik disetiap tahunnya.

2.3.1.1.5 Memimpin Sidak Di Beberapa Pasar Di Kabupaten Bandung.

Selanjutnya adalah Inspeksi Mendadak atau Sidak di beberapa pasar di Kabupaten Bandung, Sidak ini dilakukan menjelang Puasa dan menjelang Idul Fitri.

Sidak ini dilakukan dengan maksud ingin mengetahui lonjakan-lonjakan dari bahan-bahan sembako, yang

sudah menjadi tradisi bahwa setiap hari perayaan, harga sembako naik secara drastis.

Dengan tradisi itulah, sidak dilakukan untuk mencoba mengontrol kembali dari harga-harga sembako di pasar-pasar.

Hasil dari sidak ini terbukti ada beberapa kenaikan dari harga barang sembako, sidak ini dipimpin langsung oleh Bapak Bupati didampingi oleh Bapak Wakil Bupati.

Untuk lebih jelas berikut ini gambar-gambar pada saat Bupati dan Wakil Bupati melakukan Sidak:

Gambar 2.20
Bupati Sidak Harga Sembako



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.21
Bupati dan Rombongan Sedang Mengamati Barang-barang Sembako



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.22
Bupati Bercengkrama Dengan Pedagang Pasar



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Namun ada beberapa kegiatan yang dihadiri oleh Kepala Sekda, Ibu Kurnia (Istri dari Bapak Bupati), Juga dihadiri oleh Asisten Administrasi Tiga karena pada yang bersamaan Bapak Bupati sedang malakukan kegiatan diluar kota sehingga memungkinkan untuk diganti.

Seperti mengunjungi rumah Tenaga Kerja Wanita yang menjadi korban pembunuhan di Arab Saudi, Ibu Kurnia beserta jajaran pemerintahan ikut mengunjungi kerumah korban yang berlokasi di daerah Ciwidey untuk mengucapkan bela sungkawa dan memperjuangkan hak-hak bagi Tenaga Kerja Wanita yang menjadi korban kekejaman majikannya.

Berikut ini gambar dari Ibu Kurnia pada saat mengunjungi rumah korban pembunuhan TKW di Arab Saudi:

Gambar 2.23
Kunjungan Ibu Kurnia Dirumah Korban Pembunuhan TKW Di Arab Saudi



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.24
Ibu Kurnia Memberikan Santunan Kepada Keluarga Sebagai Ucapan Bela Sungkawa



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.25
Ibu Kurnia Memberikan Tanggapan Mengenai Kasus Pembunuhan Ini Kepada Wartawan



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

2.3.1.2 Kegiatan Yang Dilakukan Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung

Kegiatan insidentil yang bersifat eksternal lainnya adalah kegiatan yang berlangsung di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung.

Seperti contoh, acara "Ngabuburit Bareng Djarum Coklat" acara ini berlangsung di lapangan Upakarti, yaitu lapangan yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung, lapangan ini sering digunakan untuk acara-acara seperti ini.

Untuk kali ini, acara lebih pada menghibur masyarakat Kabupaten Bandung, karena menghadirkan Band Wali sebagai band bintang tamu acara kali ini.

Ada yang jauh lebih menarik dari acara ini adalah Sekertaris Daerah Bapak Ir. H. Sofian Nataprawira, MP menyumbang beberapa lagu pada acara Ngabuburit Bareng Djarum Coklat, bukan Bapak Sekda saja yang memberikan penampilan terbaiknya, band dari Pemerintahan pun ikut meramaikan acara ini.

Penulis juga mendapat kesempatan untuk foto bersama dengan Bapak Sekertaris Daerah, peristiwa yang sangat jarang bagi penulis untuk bisa berfoto dengan orang penting setingkat Sekertaris Daerah.

Kegiatan semacam ini juga menjadi bahan peliputan, karena acara terjadi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung dan adanya penampilan dari Bapak Sekda.

Berikut ini beberapa foto yang sempat diabadikan dalam acara "Ngabuburit Bareng Djarum Coklat"

Gambar 2.26
Bapak Sekda Tampil Pada Acara ""Ngabuburit Bareng Djarum Coklat"



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.27
Penampilan Band Sabilulungan



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.28
Penulis Dan Rekan Berfoto Bersama Dengan Bapak Sekda



Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

2.3.1.3 Mendokumentasikan Rangakain Kegiatan

Kegiatan insidentil yang bersifat eksternal lainnya adalah mendokumentasikan kegiatan, dengan perlengakapan yang memadai untuk menunjang kinerja dari Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan yang disetiap kegiatan harulah mendokumentasikannya, maka kamera foto dan kamera video merupakan peralatan yang selalu digunakan dan selalu ada disetiap kegiatan yang berlangsung.

Dalam hal ini, penulis diberi kesempatan untuk belajar dan mempraktekkannya, disela-sela ketika ada kegiatan, penulis diberi pengarahan mengenai cara memotret yang baik dan hasil foto yang

baik, setelah diberi pengarahan, penulis diberi kesempatan untuk mempraktekkannya.

Suatu kegiatan yang langka bagi penulis, karena disisi lain penulis mendapatkan ilmu baru, penulis juga diberi kesempatan untuk mendokumentasikan pemimpin di Kabupaten Bandung.

Ini tidak terlepas dari bimbingan dan keramahan yang diberikan para pegawai Humas Publikasi dan Pemberitaan yang dengan baik memberikan pelajaran ketika penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan.

Karenaseorang Humas dituntut harus mengetahui dan memahami tentang fotografi.

Berikut ini kegunaan fotografi dalam Public Relations:

1. Untuk membangun sebuah perpustakaan foto yang selalu siap menyediakan cetakan foto setiap kali dibutuhkan.
2. Untuk memperindah, menunjang, dan mempopulerkan *news release.*
3. Untuk menghias, melengkapi, atau memberi ilustrasi bagi sebuah liputan.
4. Untuk menceritakan suatu pesan atau kisah tanpa naskah atau kata-kata.
5. Untuk menyemarakan panel pameran dan *showroom*.

6. Untuk memamerkan dan menunjang kegiatan perusahaan dalam suatu ekhibisi, panel pameram disuatu seminar, acara konferensi atau resepsi pers, dan di berbagai kesempatan lainnya.
7. Untuk memperindah, memperluas, dan menyemarakkan panel atau gerai pameran.
8. Untuk memberi ilustrasi bagi jurnal internal.
9. Untuk memberi ilustrasi bagi setiap *literature* dan alat visual Public Relations, termasuk lembaran-lembaran atau leaflet edukasional, buklet, poster, folder, lembaran yang memuat riwayat singkat perusahaan, buku petunjuk pemakaian produk perusahaan, sampai dengan lembaran-lembaran data teknis. Literature Public Relations yang berkualitas baik bahkan bisa di manfaatkan sebagai literatur penjualan dan alat bantu periklanan (brosur PR itu cukup dimasukan ke dalam amplop dan dikirim ke alamat-alamat tertentu; dengan cara ini, lembaran PR sudah menjadi alat bantu periklanan).
10. Untuk menghias latar belakang suatu acara rekaman televisi, atau sebagai lembaran bulletin berita TV (bgai keperluan ini, lembaran transparansi berwarna sangat dianjurkan).
11. Sebagai alat cadangan yang setiap saat bisa dikonversikan menjadi slide 35mm guna mendukung presentasi yang memakai alat bantu slide. Slide berwarna dan indah bahkan bisa dirangkai menjadi

sebauh film singkat, yang selanjutnya dapat diproduksi dalam bentuk kaset rekaman video[2]

2.3.2 Kegiatan Insidentil yang bersifat Internal

Kegiatan insidentil yang kedua adalah yang bersifat internal, atau kegiatan ini bersifat tidak rutin tapi terjadi didalam kantor. Kegiatan ini biasanya kegiatan-kegiatan yang ada didalam kantor Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan, untuk lebih jelas berikut ada beberapa contoh dari kegiatan insidentil yang terjadi di dalam kantor Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan:

2.3.2.1 Membuat *Press Release*

Press Release atau siaran pers menurut Soemirat dan Ardianto adalah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh *Public Relations* (PR) suatu organisasi/ perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers/ redaksi media massa (tv, radio, media cetak, media online) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut.[3]

Penulisan *press release* menggunakan unsur 5W + 1H. Dimulai dengan membuat *lead*/ teras berita/ kepala berita sebagai paragraf pertama yang mengandung unsur 5W + 1H (*What:* apa yang terjadi? *Where:* dimana terjadinya? *When:* kapan peristiwa tersebut terjad? *Who:* siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut? *Why:*

[2] Jefkins & Yadin. *Public Relations*. Penerbit Erlangga. 2002. Hal.219
[3] Soemirat, Soleh dan Ardianto, Elvinaro. 2004. *Dasar-dasar Public Relations.* Cetakan Ketiga. Remaja Rosdakarya, Bandung.

mengapa peristiwa tersebut terjadi? *How:* bagaimana berlangsungnya peristiwa tersebut?). dan berbentuk piramida terbalik, ada ahli yang menjelaskan mengapa pada *Press Release* harus berbentuk piramida, berikut ini penjelasannya:

Alasan penulisan dengan bentuk piramida terbalik karena: *Pertama*, pembaca dikategorikan sebagai orang sibuk dan mempunyai waktu yang singkat untuk mendapatkan berita-berita yang faktual. *Kedua*, redaksi media massa harus memotong *Press Release* tersebut tanpa mengurangi isi pokoknya. *Ketiga*, redaksi tidak mempunyai cukup waktu untuk membaca keseluruhan *Press Release.* Sebelum redaksi memutuskan dibuang atau dipakai *release* tersebut, mereka harus tahu dengan cepat apa keseluruhan isi *release* itu (Cole dalam Soemirat dan Ardianto, 2004).[4]

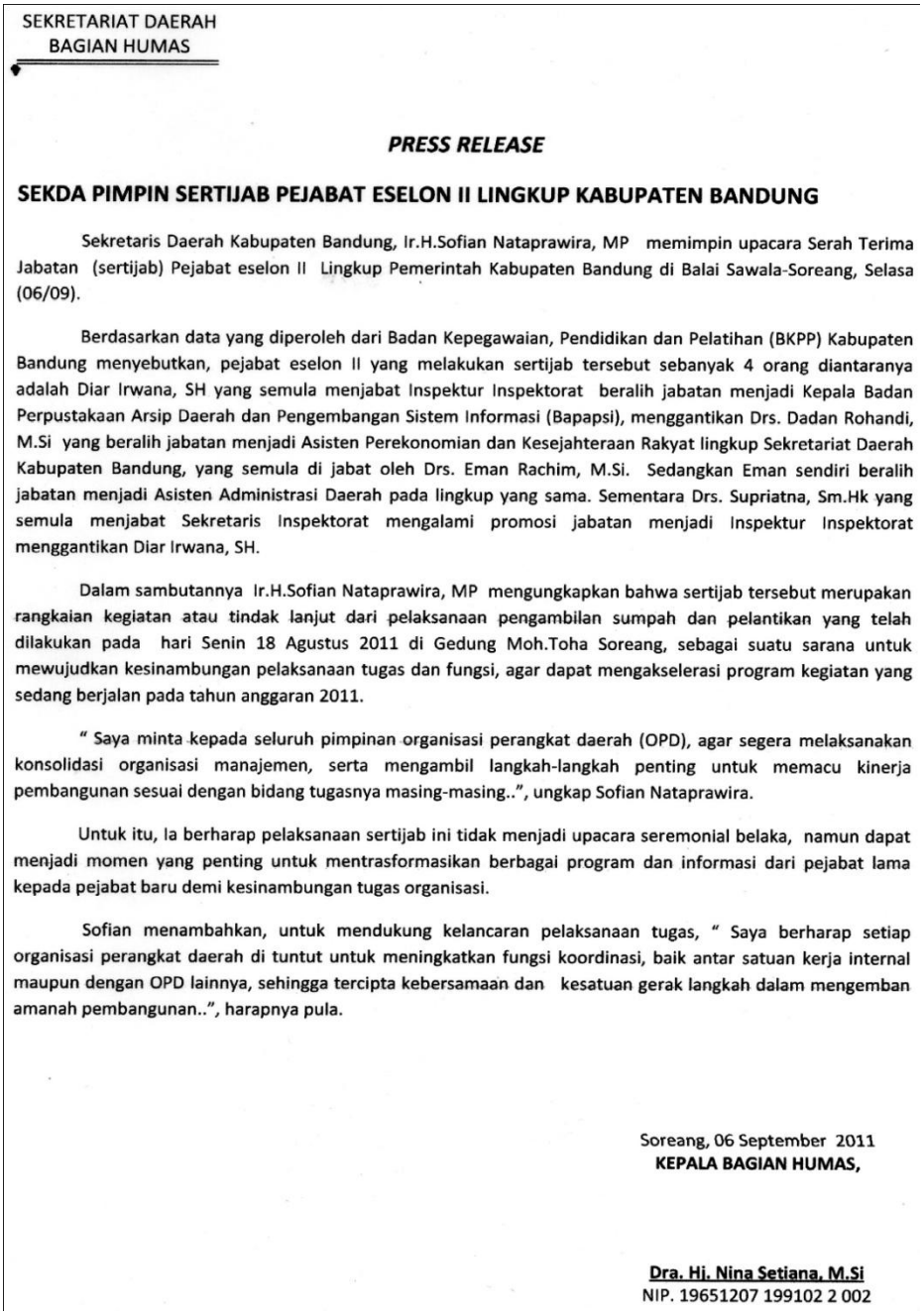
Untuk memudahkan pekerjaan para awak media, *press release* lazimnya ditulis dalam format berita. Humas Pemerintah Kabupaten Bandung pun menjadikan press release sebagai salah satu alat untuk menginformasikan segala bentuk kegiatan atau informasi yang nantinya akan disebarkan melalui media. Untuk itu, penulis selama melakukan praktek kerja lapangan dilatih membuat press release karena seorang humas harus memahami cara membuat press release yang baik. Biasanya press release yang dibuat, diambil dari kegiatan-

[4] Soemirat, Soleh dan Ardianto, Elvinaro. 2004. *Dasar-dasar Public Relations.* Cetakan Ketiga. Remaja Rosdakarya, Bandung.

kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung atau informasi – informasi penting untuk disampaikan ke masyarakat dan *Press Release* tersebut akan diambil oleh Wartawan yang datang langsung ke kantor ataupun *Press Release* akan dikirimkan langsung melalui e-mail pada saat itu juga kepada media massa khususnya di wilayah Provinsi Jawa Barat.

Berikut ini contoh-contoh Press Release yang ada dan dibuat oleh Setda Kabupaten Bandung:

Gambar 2.29
Contoh *Press Release*: Sekda Pimpin Sertijab Pejabat Eselon II Lingkup Kabupaten Bandung



SEKRETARIAT DAERAH
BAGIAN HUMAS

PRESS RELEASE

SEKDA PIMPIN SERTIJAB PEJABAT ESELON II LINGKUP KABUPATEN BANDUNG

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung, Ir.H.Sofian Nataprawira, MP memimpin upacara Serah Terima Jabatan (sertijab) Pejabat eselon II Lingkup Pemerintah Kabupaten Bandung di Balai Sawala-Soreang, Selasa (06/09).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Bandung menyebutkan, pejabat eselon II yang melakukan sertijab tersebut sebanyak 4 orang diantaranya adalah Diar Irwana, SH yang semula menjabat Inspektur Inspektorat beralih jabatan menjadi Kepala Badan Perpustakaan Arsip Daerah dan Pengembangan Sistem Informasi (Bapapsi), menggantikan Drs. Dadan Rohandi, M.Si yang beralih jabatan menjadi Asisten Perekonomian dan Kesejahteraan Rakyat lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung, yang semula di jabat oleh Drs. Eman Rachim, M.Si. Sedangkan Eman sendiri beralih jabatan menjadi Asisten Administrasi Daerah pada lingkup yang sama. Sementara Drs. Supriatna, Sm.Hk yang semula menjabat Sekretaris Inspektorat mengalami promosi jabatan menjadi Inspektur Inspektorat menggantikan Diar Irwana, SH.

Dalam sambutannya Ir.H.Sofian Nataprawira, MP mengungkapkan bahwa sertijab tersebut merupakan rangkaian kegiatan atau tindak lanjut dari pelaksanaan pengambilan sumpah dan pelantikan yang telah dilakukan pada hari Senin 18 Agustus 2011 di Gedung Moh.Toha Soreang, sebagai suatu sarana untuk mewujudkan kesinambungan pelaksanaan tugas dan fungsi, agar dapat mengakselerasi program kegiatan yang sedang berjalan pada tahun anggaran 2011.

" Saya minta kepada seluruh pimpinan organisasi perangkat daerah (OPD), agar segera melaksanakan konsolidasi organisasi manajemen, serta mengambil langkah-langkah penting untuk memacu kinerja pembangunan sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing..", ungkap Sofian Nataprawira.

Untuk itu, Ia berharap pelaksanaan sertijab ini tidak menjadi upacara seremonial belaka, namun dapat menjadi momen yang penting untuk mentrasformasikan berbagai program dan informasi dari pejabat lama kepada pejabat baru demi kesinambungan tugas organisasi.

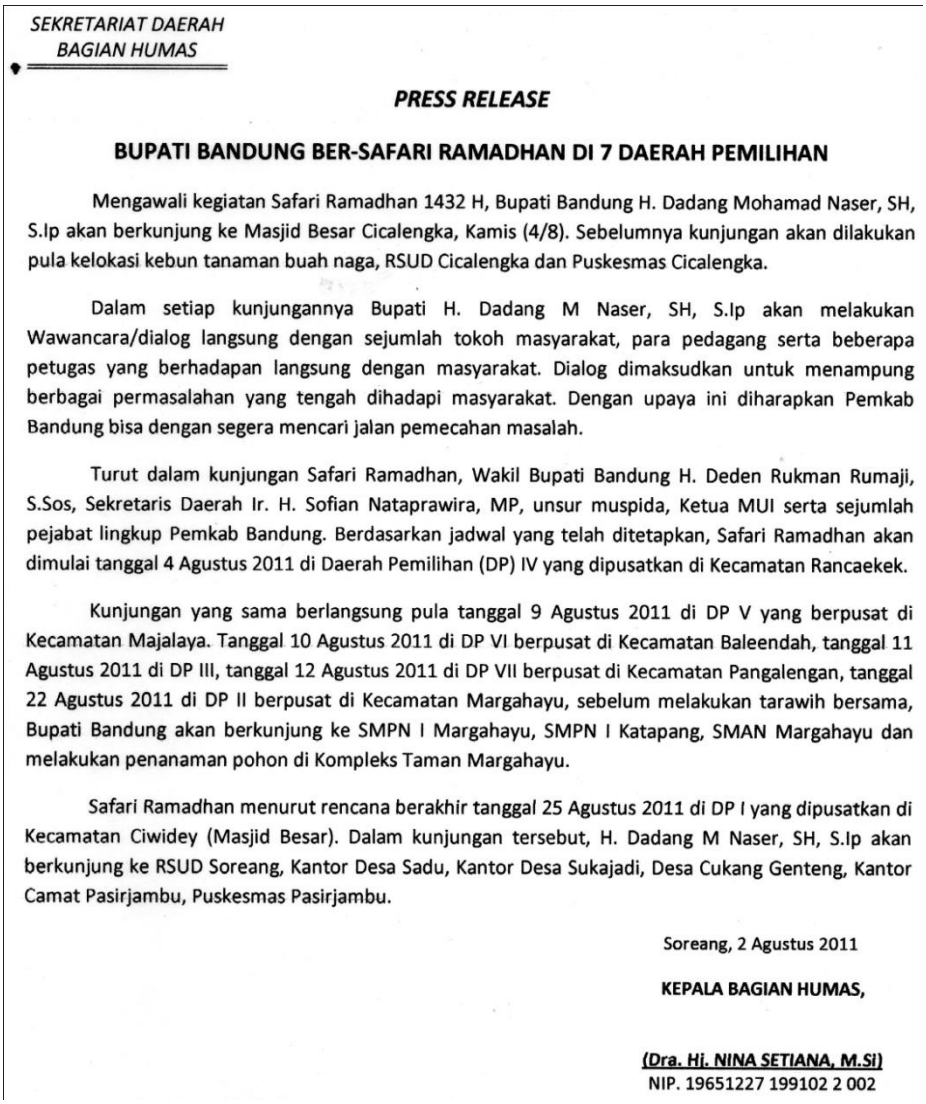
Sofian menambahkan, untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas, " Saya berharap setiap organisasi perangkat daerah di tuntut untuk meningkatkan fungsi koordinasi, baik antar satuan kerja internal maupun dengan OPD lainnya, sehingga tercipta kebersamaan dan kesatuan gerak langkah dalam mengemban amanah pembangunan..", harapnya pula.

Soreang, 06 September 2011
KEPALA BAGIAN HUMAS,

Dra. Hj. Nina Setiana, M.Si
NIP. 19651207 199102 2 002

Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.30
Contoh *Press Release*: Bupati Bandung Ber-Safari Ramadhan Di 7 Daerah Pemilihan



SEKRETARIAT DAERAH
BAGIAN HUMAS

PRESS RELEASE

BUPATI BANDUNG BER-SAFARI RAMADHAN DI 7 DAERAH PEMILIHAN

Mengawali kegiatan Safari Ramadhan 1432 H, Bupati Bandung H. Dadang Mohamad Naser, SH, S.Ip akan berkunjung ke Masjid Besar Cicalengka, Kamis (4/8). Sebelumnya kunjungan akan dilakukan pula kelokasi kebun tanaman buah naga, RSUD Cicalengka dan Puskesmas Cicalengka.

Dalam setiap kunjungannya Bupati H. Dadang M Naser, SH, S.Ip akan melakukan Wawancara/dialog langsung dengan sejumlah tokoh masyarakat, para pedagang serta beberapa petugas yang berhadapan langsung dengan masyarakat. Dialog dimaksudkan untuk menampung berbagai permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat. Dengan upaya ini diharapkan Pemkab Bandung bisa dengan segera mencari jalan pemecahan masalah.

Turut dalam kunjungan Safari Ramadhan, Wakil Bupati Bandung H. Deden Rukman Rumaji, S.Sos, Sekretaris Daerah Ir. H. Sofian Nataprawira, MP, unsur muspida, Ketua MUI serta sejumlah pejabat lingkup Pemkab Bandung. Berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan, Safari Ramadhan akan dimulai tanggal 4 Agustus 2011 di Daerah Pemilihan (DP) IV yang dipusatkan di Kecamatan Rancaekek.

Kunjungan yang sama berlangsung pula tanggal 9 Agustus 2011 di DP V yang berpusat di Kecamatan Majalaya. Tanggal 10 Agustus 2011 di DP VI berpusat di Kecamatan Baleendah, tanggal 11 Agustus 2011 di DP III, tanggal 12 Agustus 2011 di DP VII berpusat di Kecamatan Pangalengan, tanggal 22 Agustus 2011 di DP II berpusat di Kecamatan Margahayu, sebelum melakukan tarawih bersama, Bupati Bandung akan berkunjung ke SMPN I Margahayu, SMPN I Katapang, SMAN Margahayu dan melakukan penanaman pohon di Kompleks Taman Margahayu.

Safari Ramadhan menurut rencana berakhir tanggal 25 Agustus 2011 di DP I yang dipusatkan di Kecamatan Ciwidey (Masjid Besar). Dalam kunjungan tersebut, H. Dadang M Naser, SH, S.Ip akan berkunjung ke RSUD Soreang, Kantor Desa Sadu, Kantor Desa Sukajadi, Desa Cukang Genteng, Kantor Camat Pasirjambu, Puskesmas Pasirjambu.

Soreang, 2 Agustus 2011

KEPALA BAGIAN HUMAS,

(Dra. Hj. NINA SETIANA, M.Si)
NIP. 19651227 199102 2 002

Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

Gambar 2.31
Contoh *Press Release*: Citarum Dicemari Limbah Industri dan Rumah Tangga

PRESS RELEASE

CITARUM DICEMARI LIMBAH INDUSTRI DAN RUMAH TANGGA

Kondisi sungai Citarum yang mengaliri dari Kabupaten Bandung hingga Muaragembong Kabupaten Bekasi sepanjang 269 Km, semakin memprihatinkan. Limbah yang mencemari aliran sungai Citarum dinilai kian membahayakan kesehatan lingkungan. Padahal disisi lain, sungai tersebut berfungsi pula sebgai pemasok irigasi seluas 42.000 Ha muali dari Kabupaten Bandung, Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cianjur, Purwakarta, Karawang, Subang dan Indramayu.

"pencemaran di aliran sungai Citarum sudah sangat parah, airnya sekarang telah berubah menjadi hitam dan berbau..." ucap Bupati Bandung H.Dadang Mochamad Naser,SH,Sip ketika melakukan dialog dengan ratusan warga Kecamatan Cicalengka di Mesjid Besar Cicalengka- Kamis (4/8). Dialog dalam rangka kegiatan safari Ramadhan 1432 Hijriyah, diikuti pula Wakil Bupati Bandung Drs.H.Deden Rukma Rumaji, Sekretaris Daerah Ir.H.Sofian Nataprawira,MP serta pulahan pejabat lainnya. Sebelumnya, Bupati Bandung melakukan kunjungan ke lokasi kebun buah naga di Desa Citaman Kecamatan Nagreg, disamping peninjauan pengerjaan jalan lingkar Nagreg. Kunjungan dalam safari Ramadhan , dilakukan pula kepada para pasien kelas III yang tengah dirawat RSUD Cicalengka.

Pencemaran di Sungai Citarum kata Dadang Mochamad Naser salah satunya disebabkan oleh pembuangan limbah industri dan rumah tangga (domestik) seperti sampah. "Jangan saling menyalahkan, karena keduanya juga mempunyai konribusi mencemari Sungai Citarum..... " ucapnya. Untuk memperjelas betapa rusaknya aliran Sungai Citarum, dalam dialog tersebut Bupati Dadang Mochamad Naser sengaja menayangkan film seputar pencemaran Sungai Citarum. "dengan cara ini, masyarakat akan tahu kondisi Sungai Citarum saat ini...." katanya pula.

Upaya pemerintah untuk menangani pencemaran tersebut, menurut Bupati Dadang Mochamad Naser telah dilakukan dengan berbagai langkah diantaranya, pengerukan Sungai Citarum, gerakan penanaman pohon diseputar hulu Sungai Citarum, serta bekerja dengan pihak kepolisian untuk penindakan teradap industri yang dengan sengaja membuang limbahnya ke aliran Sungai Citarum.

"Untuk itu, saya menghimbau stop mencemari Sungai Citarum, dan mari secara sabilulungan ikut menjaga kelestarian Citarum....." himbaunya lagi.

Soreang, 5 Agustus 2011
Kabag Humas

Dra.Hj.Nina Setiana.,M.Si
NIP. 19651227 199102 2002

Sumber: Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan Kab. Bandung

2.3.2.2 Mengagendakan Surat Kabar Masuk

Kegiatan insidentil yang bersifat internal lainnya adalah mengagendakan surat kabar yang masuk, tujuan mengagendakan surat kabar yang masuk ini adalah untuk mendata surat kabar mana saja yang masuk, berita apa saja yang dimuat serta kapan tanggal diterbitkannya.

Mengagendakan surat kabar merupakan salah satu cara apabila ada oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dengan mengatas namakan salah satu surat kabar dengan mengaku-mengaku telah membuat berita dan selalu mengirim surat kabarnya kepada Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan.

Agenda ini juga dijadikan alat ukur bagi Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan kepada surat kabar yang rajin dan giat memberikan informasi dan memberitakan Kabupaten Bandung termasuk pemberitaan mengenai Pemerintah Kabupaten Bandung.

2.4 Deskripsi *Public Relations*/Humas

Dengan perkembangan zaman yang semakin ketat akan persaingan membuat dihampir setiap perusahaan kini sudah memiliki bagian Humas (Hubungan Masyarakat), bagian humas dibutuhkan untuk mengembangkan serta meningkatkan perusahaan ditengah persaingan untuk menjadi perusahaan yang terbaik. Berikut ini penjelasan mengenai pengertian Humas atau *Public Relations.*

2.4.1 Definisi *Public Relations*/Humas

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang dilakukan dengan sedikit usaha namun membawa dampak yang berarti. Komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna sama bagi kedua belah pihak. Pada dasarnya komunikasi dilakukan untuk menyampaikan pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain. Komunikasi efektif harus berlangsung secara dua arah atau timbal balik.

Public Relations atau Humas (Hubungan Masyarakat) menyangkut kepentingan setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial maupun yang non-komersial. Sebenarnya, *Public Relations* terdiri dari semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara organisasi yang bersangkutan dengan siapa saja yang menjalin kontak dengannya. Setiap orang pada dasarnya juga selalu mengalami Public Relations, kecuali jika ia terisolasi dan tidak menjalin kontak dengan manusia lainnya. Berikut beberapa definisi humas atau public relations dari para ahli :

Definisi Public Relations menurut Scoot M. cutlip, Allen H. Center, dan Glen M. Broom menyatakan dalam edisi keenam buku *Effective Public Relations*

> *"Public Relations* adalah fungsi manajemen yang mengidentifikasikan, menetapkan, dan memelihara hubungan saling menguntungkan antara organisasi dengan segala lapisan masyarakat yang menentukan keberhasilan atau kegagalan *Public Relations"*. (dalam elvinaro,2009:41)

Dan Definisi *Public Relations* menurut Scoot M. cutlip, Allen H. Center, dan Glen M. Broom menyatakan dalam edisi kesembilan buku *Effective Public Relations*

> *"Public Relations* adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, menidentifikasi kebijakan dan prosedur individual dan organisasi yang punya kepentingan publik, serta merencanakan dan melaksanakan program aksi dalam rangka mendapatkan pemahaman dan penerimaan publik" (2009:5)

Sedangkan Defleur dan Dennis menyatakan bahwa:

> "*Public Relations* sebagai proses komunikasi dimana individu atau unit-unit masyarakat berupaya untuk menjalin relasi yang terorganisasi dengan berbagai kelompok atau publik untuk tujuan mendefinisikan *Public Relations* berdasarkan tujuan, kegiatan, *Public Relations* yang dirumuskannya sebagai "aktivitas berkelanjutan untuk menjamin perusahaan memiliki citra yang kuat dimata publik." (1988:298)

Dari berbagai definisi terdapat banyak perbedaan, namun pada dasarnya memiliki prinsip yang sama, membantu masyarakat yang kompleks dan pluralistik untuk menentukkan keputusan dan menjalankan fungsi secara lebih efektif dengan memberikan kontribusi pemahaman bersama di antara kelompok dan institusi. *Public Relations* berfungsi untuk menyelaraskan kebijakan publik dan privat.

2.4.2 Fungsi *Public Relations*/Humas

Sesuai definisi *Public Relations* menurut Scoot M. cutlip, Allen H. Center, dan Glen M. Broom menyatakan dalam edisi kesembilan buku *Effective Public Relations*

> *"Public Relations* adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, menidentifikasi kebijakan dan prosedur individual dan organisasi

yang punya kepentingan publik, serta merencanakan dan melaksanakan program aksi dalam rangka mendapatkan pemahaman dan penerimaan publik" (2009:5)

Bahwa sebagai sebuah fungsi manajemen, *Public Relations* mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Memperkirakan, menganalisis, dan menginterpretasikan opini dan sikap publik, dan isu-isu yang mungkin memperngaruhi operasi dan rencana organisasi, baik itu pengaruh buruk maupun baik.
2. Memberi saran kepada manajemen di semua level di dalam organisasi sehubungan dengan pembuatan keputusan, jelannya tindakan, dan komunikasi, dan mempertimbangkan ramifikasi publik dan tanggung jawab sosial atau kewarganegaraan organisasi.
3. Meriset, melaksanakan, dan mengevaluasi secara rutin program-program aksi dan komunikasi untuk mendapatkan pemahaman publik yang dibutuhkan untuk kesuksesan tujuan organisasi.
4. Merencanakan dan mengimplementasikan usaha organisasi untuk mempengaruhi atau mengubah kebijakan publik.
5. Menentukan tujuan, rencana, anggaran, rekuitmen dan training staf, mengembangkan fasilitas, mengelola sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan semua hal tersebut.

Setidaknya ada lima fungsi *Public Relations* yang dijelaskan dalam buku *Effective Public Relation*se edisi kesembilan pada halaman 7.

Sedangkan fungsi Public Relations menurut Onong Uchjana Effendy dirumuskan fungsi *Public Relations* sebagai berikut :

1. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik, baik publik eksternal maupun internal.
3. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada organisasi.
4. Melayani publik dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.[5]

Didalam buku *Effective Public Relation*se edisi kesembilan terdapat Bagian-Bagian dari Fungsi *Public Relations*:

- Hubungan Internal, adalah bagian khusus PR yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan saling bermanfaat antara manajer dan karyawan tempat organisasi mengantungkan kesuksesannya.
- Publisitas, adalah sumber-sumber informasi yang disediakan oleh PR dan digunakan oleh media karena informasi itu memiliki nilai berita. Metode penempatan pesan di media ini adalah pesan di media ini adalah metode yang tak bisa dikontrol (*uncontrolled*) sebab sumber informasi tidak memberi bayaran kepada media untuk pemuatan informasi tersebut.

[5] http://kuliahkomunikasi.com/2009/12/tujuan-dan-fungsi-public-relations/ 10-12-2011 Pukul. 14:35

- *Advertising*, informasi yang digunakan oleh PR untuk menjangkau audien yang lebih luas, bukan untuk konsumen yang menjadi sasaran marketing, dimana informasi yang ditempatkan di media oleh sponsor tertentu yang jelas identitasnya yang membayar ruang dan waktu penempatan informasi tersebut. Ini adalah metode terkontrol dalam menempatkan pesan di media.
- *Press Agentry* adalah penciptaan berita dan peristiwa yang bernilai berita untuk menarik media massa dan mendapatkan perhatian publik. Banyak praktisi PR kadang-kadang menggunakan taktik press agentry untuk menarik perhatian media kepada kliennya, organisasinya, atau tujuannya. Tetapi PR lebih dari sekedar press agentry.
- *Public Affairs* adalah bagaian khusus dari PR yang membangun dan mempertahankan hubungan pemerintah dan komunitas lokal dalam rangka memengaruhi kebijakan publik.
- *Lobbying* adalah bagian khusus dari PR yang berfungsi untuk menjalin dan memelihara hubungan dengan pemerintah terutama dengan tujuan memengaruhi penyusunan undang-undang dan regulasi.
- Manajemen Isu adalah proses proaktif dalam mengantisipasi, mengindentifikasi, mengevaluasi, dan merespon isu-isu kebijakan publik yang memengaruhi hubungan organisasi dengan publik mereka. Secara administratif atau secara konseptual, manajemen

isu adalah bagian fungsi PR, akan tetapi, jika dilihat sebagai komunikasi persuasif, ia menjadi taktik untuk memengaruhi kebijakan publik, bukan sebagai bagian dari perencanaan strategi organisasi.

- Hubungan Investor adalah bagian dari PR dalam perusahaan korporat yang membangun dan menjaga hubungan yang bermanfaat dan saling menguntungkan dengan *stakeholder* dan pihak lain di dalam komunikasi keuangan dalam rangka memaksimalkan nilai pasar.
- Pengembangan adalah bagian khusus dari Public Relations dalam organisasi nirlaba yang bertugas membangun dan memelihara hubungan dengan donor dan anggota dengan tujuan mendapatkan dan dan dukungan sukarela.

2.4.3 Tujuan *Public Relation*/Humas

Tujuan utama dari kegiatan Departemen *Public Relations* dalam sebuah lembaga atau organisasi atau perusahaan adalah menciptakan Citra perusahaan *(Corporate Image).* Untuk menciptakan *Image* perusahaan ini, sudah tentu Citra yang positif, bukan Citra yang negatif. Untuk menciptakan Citra itu harus dilakukan berbagai cara semua cara yang harus dilakukan adalah cara atau kegiatan yang dilakukan oleh kegiatan komunikasi.

Sedangkan tujuan *Public Relations* menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Tujuan utama dari public relation adalah mempengaruhi perilaku orang secara individu maupun kelompok saat saling berhubungan, melalui dialog dengan semua golongan, dimana persepsi, sikap dan opininya penting terhadap suatu kesuksesan sebuah perusahaan (Davis, 2003).[6]
2. Jefkins mendefinisikan dari sekian banyak hal yang bisa dijadikan tujuan public relation sebuah perusahaan, beberapa diantaranya yang pokok adalah sebagai berikut:
    - Untuk mengubah citra umum di mata masyarakat sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan oleh perusahaan.
    - Untuk meningkatkan bobot kualitas para calon pegawai.
    - Untuk menyebarluaskan suatu cerita sukses yang telah dicapai oleh perusahaan kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan.
    - Untuk memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat luas, serta membuka pangsa pasar baru.
    - Untuk mempersiapkan dan mengkondisikan masyarakat bursa saham atas rencana perusahaan untuk menerbitkan saham baru atau saham tambahan.

[6] http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/public-relation-definisi-fungsi-dan.html / 10-12-2011 Pukul 18:45

- Untuk memperbaiki hubungan antar perusahaan itu dengan masyarakatnya, sehubungan dengan telah terjadinya suatu peristiwa yang mengakibatkan kecaman, kesangsian, atau salah paham di kalangan masyarakat terhadap niat baik perusahaan.
- Untuk mendidik konsumen agar mereka lebih efektif dan mengerti dalam memanfaatkan produk-produk perusahaan.
- Untuk meyakinkan masyarakat bahwa perusahaan mampu bertahan atau bangkit kembali setelah terjadinya suatu krisis.
- Untuk meningkatkan kemampuan dan ketahanan perusahaan dalam menghadapi resiko pengambilalihan oleh pihak lain.
- Untuk menciptakan identitas perusahaan yang baru.
- Untuk menyebarluaskan informasi mengenai aktivitas dan partisipasi para pimpinan perusahaan organisasi dalam kehidupan sosial sehari-hari.
- Untuk mendukung keterlibatan suatu perusahaan sebagai sponsor dari suatu acara.
- Untuk memastikan bahwa para politisi benar-benar memahami kegiatan-kegiatan atau produk perusahaan yang positif, agar perusahaan yang bersangkutan terhindar dari

peraturan, undang-undang, dan kebijakan pemerintah yang merugikan.

- Untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan riset yang telah dilakukan perusahaan, agar masyarakat luas mengetahui betapa perusahaan itu mengutamakan kualitas dalam berbagai hal.[7]

2.5 Deskripsi Humas Setda Kabupaten Bandung

Berdasarkan definisi, tujuan dan fungsi dari *Public Relations* yang dikemukakan oleh para ahli, bahwa menciptakan, menjaga citra merupakan pekerjaan wajib seorang *Public Relations* atau Humas.

Jika dilihat dan dikaitkan dengan Humas Setda Kabupaten Bandung, apa yang telah dilakukan oleh Humas Setda Kabupaten Bandung khususnya Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan sudah melakukan pekerjaannya dengan baik dalam upaya mejaga citra dari Pemerintah Kabupaten Bandung.

Ini terbukti dengan adanya hubungan baik yang terjadi antara Bagian Humas Setda Kabupaten Bandung dengan *pers* atau wartawan. Selama penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan, penulis memperhatikan dan menganalisa tentang hubungan yang dijalin antara Humas dengan *pers.*

Dengan datangnya wartawan ke lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung yang datang walau hanya sekedar mampir, menunjukkan adanya rasa nyaman dari kedua belah pihak, Bagian Humas khususnya Bagian Publikasi dan

[7] http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/public-relation-definisi-fungsi-dan.html / 10-12-2011 Pukul 18:45

Pemberitaan dengan ramah dan baik menyambut ketika ada insan media yang datang berkunjung.

Begitu pula sebaliknya, hubungan yang dijalin merupakan hubungan yang saling menguntungkan, bukan hanya pada insan media saja Bagian Humas memberikan pelayanan yang terbaik, kepada masyarakat yang sedang berkunjung dan bertamu juga mereka selalu memberikan keramahannya.

Ini semua bisa terjadi karena adanya komunikasi yang efektif, kefektifan komunikasi baru akan tercapai jika adanya saling pengertian yang terjadi antara komunikator dan komunikan, bisa dikatakan efektif jika pada saat komunikator menyampaikan pesan tidak adanya salah penafsiran mengenai suatu hal yang diterima komunikan.

Didalam organisasi atau kelompok selalu terdapat bentuk kepemimpinan yang merupakan masalah penting untuk kelangsungan hidup kelompok, yang terdiri dari pemimpin dan bawahan/karyawan. Di antara kedua belah pihak harus ada *two-way-communications* atau komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik, untuk itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan untuk mencapai cita-cita, baik cita-cita pribadi, maupun kelompok, untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

Komunikasi organisasi lah yang menjadi kunci dalam terbentuknya suatu pemahaman walaupun dalam organisasi itu terdapat jenjang yang memisahkan yaitu sebuah jabatan yang didudukinya.

Namun dengan mempelajari komunikasi organisasi kesalahpahaman, ketidakpuasan bawahan akan sedikit bisa dipecahkan, didalam komunikasi organisasi terdapat yang namanya arus komunikasi.

Arus komunikasi memberikan penjelasan serta gambaran kepada kita mengenai kehidupan berorganisasi, arus komunikasi terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya:

1. Arus komunikasi secara Vertikal
2. Arus komunikasi secara Horizontal
3. Arus komunikasi secara Diagonal

Dengan memahami arus komunikasi ini, setidaknya ada gambaran agar ketika kita menduduki suatu jabatan kita paham apa yang menjadi masalah dalam organisasi, apa yang menjadikan bawahan merasa tidak puas.

Pada arus komunikasi secara vertikal terbagi menjadi dua bagian lagi, yaitu

1. Komunikasi *Upward*
2. Komunikasi *Downward*

Komunikasi *Upward* adalah komunikasi yang terjadi ketika bawahan (subordinate) mengirim pesan kepada atasannya. Fungsi komunikasi *Upward* adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian informasi tentang pekerjaan yang sudah dilaksanakan.
2. Penyampaian informasi tentang persoalan, kendala dalam menyelesaikan pekerjaan.

3. Penyampaian saran-saran.
4. Penyampaian keluhan dari bawahan.

Komunikasi Downward adalah komunikasi yang berlangsung ketika orang-orang yang berada pada tataran manajemen mengirimkan pesan kepada bawahannya. Fungsi komunikasi Downward adalah:

1. Pemberian atau penyimpanan instruksi kerja (job instruction).
2. Penjelasan dari pimpinan tentang mengapa suatu tugas perlu untuk dilaksanakan (job retionnale).
3. Penyampaian informasi mengenai peraturan-peraturan yang berlaku (procedures and practices).
4. Pemberian motivasi kepada karyawan untuk bekerja lebih baik.

Jika mengkaitkan dengan apa yang ada pada Humas Setda Kabupaten Bandung, arus komunikasi yang dilakukan hampir mendekati apa yang dijelaskan pada poin-poin diatas, Humas Setda sangatlah paham mengenai arus komunikasi yang harus dijalankan.

Sebagai contoh, ketika dalam pemberian tugas, dan ketika melakukan kegiatan peliputan, komunikasi yang digunakan sangatlah efektif, sudah tidak ada lagi kekeliruan lagi dengan apa yang disampaikan, kemudian cara komunikasi dan cara penyampaian yang dilakukan Kepala Bagian Humas kepada Kepala Sub Bagian atau pada bawahannya pun cukup jelas, begitu pun sebaliknya komunikasi yang digunakan para pegawai kepada Kepala Bagian bisa dimengerti.

Ini terbukti bahwa Humas Setda Kabupaten Bandung mengerti dan paham akan adanya arus komunikasi dalam organisasi. Komunikasi yang digunakan

Kepala Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan pun sangat mudah dipahami ditambah dengan keramahan yang diberikan kepada siapa pun yang mengajak berbicara.

Karena Humas berbicara tentang citra, berpengaruh dengan komunikasi yang digunakan. Berhubung penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan, maka dengan jelas penulis memperhatikan Kepala Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan yang sedang melakukan klarifikasi ataupun dimintai pendapat mengenai suatu hal.

Cara penyampaian yang diberikan cukup memberikan penjelasan dan orang yang diajak berbicara pun akan cepat mengerti. Terlihat apa yang dilakukan adalah untuk menjaga citra dari Pemerintah Kabupaten Bandung.

Bukan hanya pada wartawan keramahan diberikan, tetapi pada penulis yang sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan pun sama, Subag Humas Publikasi dan Pemberitaan senantiasa membimbing penulis untuk bisa memahami dari berbagai kegiatan.

2.6 Pelayanan Humas Setda Kepada Mahasiswa PKL

Selama penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Humas Pemerintah Kabupaten Bandung, Pelayanan yang diberikan oleh pihak setempat kepada penulis sangatlah baik. Penulis merasakan suasana yang sangat nyaman serta menyenangkan dalam melakukan aktivitas sehari-hari serta pegawai-pegawainya pun sangat ramah. Penulis diberikan kesempatan untuk mengikuti serangkaian kegiatan yang biasanya dilakukan oleh Humas Bagian Publikasi dan Pemberitaan Pemerintah Kabupaten Bandung.

Selain itu, penulis juga diberikan kesempatan untuk meliput atau mendokumentasikan serangkaian kegiatan bapak Bupati Bandung dan setelah itu penulis dilatih untuk membuat *press release* setelah acara tersebut selesai.

Ketika pada saat melakukan kegiatan mengalami kesulitan, para pegawai Humas Publikasi dan Pembeitaan dengan ramah memberikan pengarahan, yang akan menjadi suatu pembelajaran.

Sebelumnya pun sudah penulis singgung bahwa ketika Praktek Kerja Lapangan ini, penulis mendapat banyak pengetahuan dan juga mendapatkan kesempatan yang jarang diperoleh sebelumnya.

Dari hasil Praktek Kerja Lapangan ini, memberikan suatu pemahaman dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis mengenai bagaimana sistematika dalam dunia kerja, kerjasama, dan pelayanan Pemerintah yang diberikan kepada media dan publik.